

## **BAB 3**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **3.1 RANCANGAN STUDI KASUS**

Menurut Nursalam (2009) Rancangan studi kasus adalah rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi.

Studi kasus tunggal adalah suatu penelitian yang arah penelitiannya terpusat pada satu kasus atau satu fenomena saja. Dalam studi kasus tunggal umumnya tujuan atau fokus penelitian langsung mengarah pada konteks atau inti dari permasalahan.

peneliti saat ini menggunakan studi kasus deskriptif, pokok bahasan penelitian ini adalah teknik relaksasi pada pasien hipertensi dengan masalah keperawatan nyeri akut

#### **3.2 SUBJEK STUDI KASUS**

Menurut Arikunto (2006), Subyek penelitian adalah sumber dari mana data dapat diperoleh. Pada penelitian ini, penulis mengambil dua orang sebagai subyek penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi yaitu, karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2009).

pada penelitian ini subjek yang digunakan yaitu:

- 1) pasien dewasa dengan kriteria umur (18-80 tahun)
- 2) pasien dengan diagnosa medis hipertensi
- 3) bertempat tinggal di wilayah kerja puskesmas waingapu
- 4) pasien dengan masalah keperawatan nyeri akut
- 5) bersedia menjadi responden

### **3.3 FOKUS STUDI**

Fokus studi penelitian biasanya identik dengan variable penelitian atau yang menjadi factor perhatian (Arikunto, 2006). Fokus studi merupakan kajian utama dari permasalahan yang akan dijadikan titik acuan studi kasus, yang menjadi fokus studi adalah asuhan keperawatan pada pasien hipertensi.

### **3.4 DEFENISI OPERASIONAL**

Definisi operasional adalah mendefinisikan variable secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian (Hidayat, 2008).

No	Variabel	Defenisi	Indikator
1	Pasien hipertensi	pasien Hipertensi adalah suatu keadaan dimana tekanan darah sistolik pada tubuh seseorang lebih dari atau sama dengan 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik lebih dari atau sama dengan 90 mmHg.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. pasien baik laki-maupun perempuan yang terdiagnosis hipertensi</li> <li>2. tekanan darah pasien abnormal atau tinggi lebih dari rentang normal 120/80 mmHg</li> <li>3. pasien memiliki tanda klinis hipertensi</li> </ol>
2	Teknik relaksasi	Salah satu tindakan untuk Masalah keperawatan nyeri akut adalah dengan teknik relaksasi. Teknik relaksasi telah terbukti efektif dalam mengurangi nyeri dan juga dapat meningkatkan kualitas hidup pasien. Teknik selaksasi dapat menurunkan skala neyeri dari 8 turun skala 6/5	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. penurunan tekan darah</li> <li>2. penurunan nyeri yang dirasakan pasein</li> <li>3. penurunan denyut jantung</li> <li>4. peneurunan kecemasan pasien</li> <li>5. peningkatan tingkat kenyamanan pasien</li> </ol>
3	Nyeri akut	merupakan nyeri yang timbul secara mendadak dan cepat menghilang, yang tidak melebihi 6 bulan dan di tandai adanya peningkatan tegangan otot.	Pakai kriteria mayor dan minor SDKI

### **3.5 INSTRUMEN STUDI KASUS**

Instrument adalah alat ukur atau alat pengumpul data pada pretest dan biasanya digunakan lagi pada posttest. Instrument penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Notoadmodjo, 2010)

peneliti melakukan pemelihan sampel penelitian berdasarkan pasien yang dirawat pada waktu jadwal penelitian dengan karakteristik responden yaitu yang dikhususkan pada pasien dewasa dengan diagnosa medis Hipertensi dengan nyeri akut dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen:

- 1) Format Askep Keluarga
- 2) SOP Teknik Relaksasi
- 3) Leafet
- 4) Poster.

### **3.6 METODE PEGUMPULAN DATA**

Pengumpulan data merupakan kegiatan penelitian untuk mengumpulkan data. Sebelum melakukan pengumpulan data perlu dilihat alat ukur pengumpulan data agar dapat memperkuat hasil penelitian (Hidayat, 2008: 36).

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik wawancara,observasi dan pemeriksaan fisik.

**3.1** Data Primer adalah data secara langsung diambil dari subjek.

- a) Wawancara adalah suatu meode yang digunakan untuk mengumpulkan data dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (responden) atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (Notoatmodjo, 2010:). Pada penelitian kali ini teknik wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi tentang kenyamanan pasien terutama pada kondisinya.

- b) observasi melihat, dan mencatat semua data, aktivitas pasien yang berhubungan dengan asuhan keperawatan pada pasien hipertensi dengan masalah keperawatan nyeri akut dengan implementasi teknik relaksasi.
- c) check list lembar observasi adalah suatu daftar untuk men “cek” yang berisi nama subjek dan beberapa gejala serta identitas lainnya dari sasaran pengamatan (Notoatmodjo, 2010: 137). Peneliti menggunakan lembar check list untuk meneliti menggunakan skala nyeri menggunakan skala Bourbonais. Skala ini merupakan skala yang paling efektif digunakan saat mengkaji intensitas nyeri sebelum dan setelah dilakukan intervensi terapeutik (Perry & Potter, 2006).

---

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

- 0 : Tidak nyeri
- 1-3 : Nyeri ringan : secara obyektif klien dapat berkomunikasi dengan baik.
- 4-6 : Nyeri sedang : Secara obyektif klien mendesis, menyeringai, dapat menunjukkan lokasi nyeri, dapat mendeskripsikannya, dapat mengikuti perintah dengan baik.
- 7-9 : Nyeri berat terkontrol : secara obyektif klien terkadang tidak dapat mengikuti perintah tapi masih respon terhadap tindakan, dapat menunjukkan lokasi nyeri, tidak dapat mendeskripsikannya, tidak dapat diatasi dengan alih posisi nafas panjang dan distraksi
- 10 : Nyeri berat tidak terkontrol : Pasien sudah tidak mampu lagi berkomunikasi, bahkan sampai memukul.

### **3.2 Data Sekunder**

Merupakan dokumentasi merujuk pada data yang telah dikumpulkan sebelumnya oleh pihak lain dan digunakan oleh peneliti untuk analisis atau studi tambahan. Dalam konteks studi kasus, data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber seperti publikasi, basis data, laporan penelitian, atau sumber lain yang telah ada sebelumnya. Data sekunder dapat digunakan untuk mengonfirmasi atau mengevaluasi temuan yang diperoleh dari data primer, atau untuk memberikan konteks yang lebih luas terkait topik yang sedang direncanakan. (dqlab 2021).

### **3.7 LANGKAH-LANGKAH PELAKSANAAN**

#### **1) Pemilihan Judul Kasus**

pemilihan studi kasus harus didasarkan pada alasan yang matang, agar penelitian tersebut dapat berjalan sesuai dengan prosedur penelitian dan mencapai tujuan yang diinginkan. Kasus yang dipilih berdasarakan bidang yang sesuai dengan tujuan penelitian. Selain itu, kasus yang dijadikan permasalahan harus sesuai dengan rasional dan memiliki latar belakang yang jelas ( AIPVIKI 2023).

#### **2) Pengumpulan Data**

Dilakukan untuk memperoleh data-data yang relevan dengan penelitian dan menggunakan teknik pengumpulan data yang sesuai untuk mendapatkan data yang valid. Ada berbagai teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan seperti observasi, wawancara, analisis dokumen survei dan lain-lain. ( AIPVIKI 2023)

#### **3) Analisis Data**

Setelah memperoleh data dari teknik pengumpulan data yang sesuai, analisis data dilakukan secara jelas dengan cara pengorganisasi, mengklasifikasi, dan menganalisis data yang telah ditemukan. ( AIPVIKI 2023)

#### 4) Perbaikan

Dilakukan dengan tujuan untuk memperkuat atau menyempurnakan hasil penelitian, bahkan setelah data ditemukan dan diklasifikasikan. Jika diperlukan peneliti harus kembali kelapangan untuk mengumpulkan data baru sehingga laporan data lebih lengkap. ( AIPVIKI 2023)

#### 5) Penulisan Laporan

Seperti halnya laporan penelitian umumnya, laporan peneliti kasus harus disusun secara sistematis agar mudah dipahami, selain itu penulisan laporan harus dipahami, menggunakan bahasa yang baku, efektif dan efisien, serta jelas dengan memperhatikan manfaat penelitian tersebut bagi masyarakat secara umum. ( AIPVIKI 2023)

### **3.8 LOKASI DAN WAKTU**

Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas waingapu Desa Mbatakpidu Kabupaten Sumba Timur mulai waktu pelaksanaan mulai tanggal 5 April 2024

### **3.9 ANALISA DATA**

Secara prinsip, proses analisis data merupakan kegiatan yang bertujuan memberikan makna pada data dengan cara mengatur, mengelompokkan, mengurutkan, memberi kode, serta mengkategorikannya sesuai dengan pengelompokkan tertentu. (gramedia 2021).

Dalam penelitian ini, analisa data yang digunakan adalah mendeskripsikan implementasi yang dilakukan terhadap subyek studi kasus. mendeskripsikan implementasi yang dilakukan terhadap subyek studi kasus berarti memberikan gambaran rinci tentang bagaimana suatu metode atau strategi diterapkan untuk menganalisis data yang terkait dengan subjek tertentu. Ini melibatkan penjelasan mengenai langkah-langkah konkret yang diambil atau teknologi yang digunakan, serta proses pengolahan data yang dilakukan untuk menghasilkan temuan atau kesimpulan yang bermanfaat. (Djkn.kemenkes.)

Analisa data dengan mendeskripsikan hasil implementasi yang dilakukan terhadap subjek adalah terkait perubahan tekanan darah, penurunan tingkat nyeri akut, pasien mendeskripsikan perubahan dalam respon terhadap nyeri serta dampak positif dari teknik relaksasi yang di implementasikan.

### 3.10 ETIKA STUDI KASUS

Menurut Nursalam (2016), secara garis umum prinsip etika dalam penelitian dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek, dan prinsip keadilan.

Dalam melakukan penelitian studi kasus yang melibatkan partisipan manusia harus dilakukan pengujian kepatutan penelitian yang terbukti dengan mendapatkan surat persetujuan etik/surat ijin dari lembaga yang berwenang. ( AIPVIKI 2023)

Setelah mendapatkan ijin atau persetujuan dalam melaksanakan penelitian dari Program Studi DIII Keperawatan Waingapu maka peneliti akan melakukan penelitian dengan menekan pada masalah penelitian yang meliputi:

- 1) Informed consent

Tujuannya adalah subjek mengetahui dan tujuan peneliti jika subjek bersedia diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika subjek menolak diteliti maka peneliti tidak boleh memaksa dan tetap menghormati keputusan dari subjek.

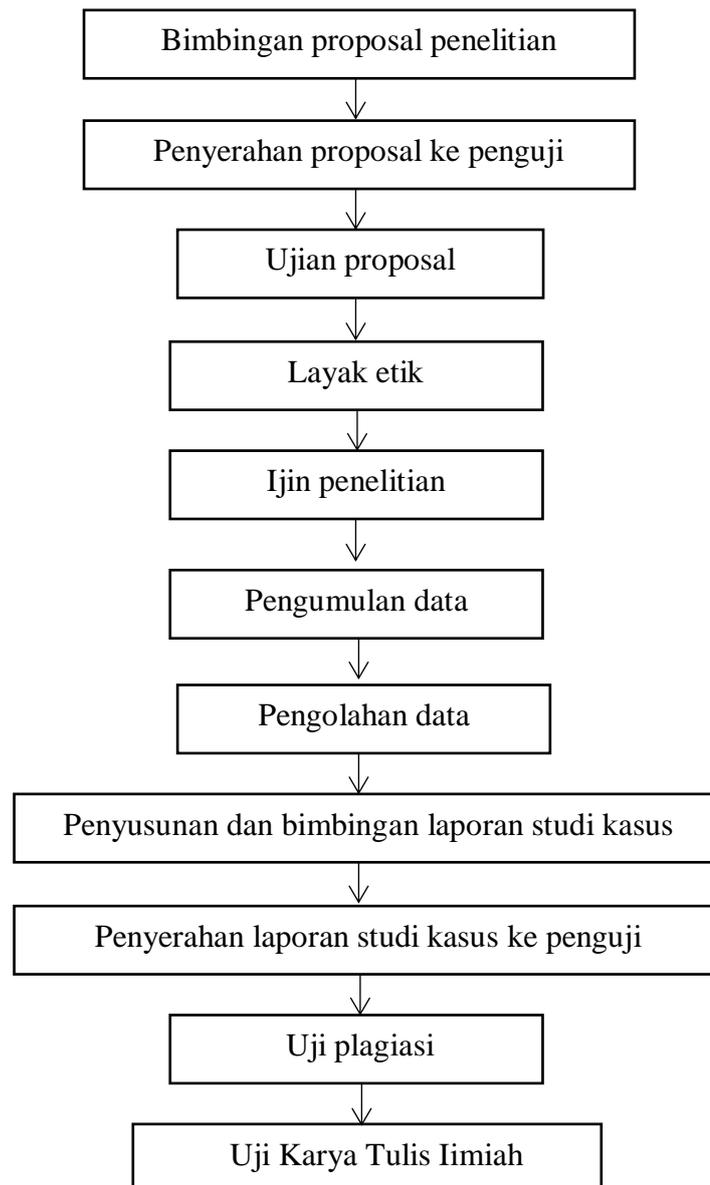
- 2) Anonymity

Menjaga kerahasiaan identitas subjek peneliti tidak akan mencantumkan nama subjek (hanya diberi kode tertentu)

- 3) Confidentiality

Menjamin kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subjek kepada penelitin

### 3.11 SUSUNAN PENELITIAN



## 1.12.JADWAL PENELITIAN

Kegiatan	November	Desember	Januari	Mei
Persiapan proposal	✓			
Seminar proposal		✓		
Perbaikan proposal			✓	
Layak etik			✓	
Penyusunan dan bimbingan laporan studi kasus			✓	
Uji plagiasi				✓
Uji karya ilmiah				✓